

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F., Bagus, I., Darmayasa, G., & Arpiwi, N. L. (2022). Potensi Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum* L.) dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum acutatum* penyebab Penyakit Busuk pada Buah Cabai Merah (*Capsicum annuum* L) Pasca Panen. *Simbiosis*, 2, 211-222.
- Andriyani, F., & Purwantisari, S. (2019). Uji Potensi Ekstrak Daun Suren dalam menghambat Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum Capcisi* secara *In Vitro*. *Jurnal Akademika Biologi*, 8(1), 24-28.
- Angraeni, N.T & Fadlil, A. (2013). Sistem identifikasi citra jenis cabai (*Capsicum annum* L.) menggunakan Metode Klasifikasi City Block Distance. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1, (2), 409-410.
- Arif, A. (2015). Pengaruh Bahan Kimia terhadap Penggunaan Pestisida Lingkungan. *Jurnal Farmasi UIN Alauddin Makassar*, 3(4), 134-143.
- Arrohman, V. (2020). Gambaran Daya Hambat Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum* L.) terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida Albicans* (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Bain, J. M., Alonso, M. F., Childers, D. S., Walls, C. A., Mackenzie, K., Pradhan, A., & Brown, A. J. (2021). Immune cells fold and damage fungal hyphae. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 118(15), e2020484118.
- Duriat. 2015. Pengendalian Hama Penyakit Terpadu pada Agribisnis Cabai Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dutta, P., Das, A., Pegu, J., Kaman, P., Das, A., Das, G., & Gogoi, M. M. J. (2021). Evaluation of bio-efficacy and phyto-toxicity of flint-pro (Trifloxystrobin 3.5%+ Propineb 61.3% WG) against anthracnose disease and leaf spot disease of chilli. *Pharm. Innov.*, 10, 1026-1030.
- Gusnawaty, Taufik M., Triana, L. & Asniah. (2014). Karakteristik Morfologis *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*4 (2): 87-93.
- Hanif, A. 2015. Senyawa Metabolit Bakteri Endofit sebagai Alternatif Pengendalian Efektif Cendawan Patogen Terbawa Benih Jagung. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hanif, A., Suryanto, D., & Nurwahyuni, I. (2012). Pemanfaatan Bakteri Kitinolitik dalam menghambat Pertumbuhan *Curvularia* sp. penyebab Penyakit Bercak Daun pada Tanaman Mentimun. *J Saintia Biologi*, 1(1), 26-32.
- Harni, R., & Baharuddin, B. (2014). Keefektifan Minyak Cengkeh, Serai Wangi, dan Ekstrak Bawang Putih terhadap Penyakit Vascular Streak Dieback (*Ceratobasidium theobromae*) pada Kakao. *Journal of Industrial and Beverage Crops*, 1(3), 167-174.

- Ikhsan, Z., & Meilia, R. N. (2017). Potensi Ekstrak Kulit Bawang Merah sebagai Fungisida Nabati Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum Gloesporioides*) Pada Cabai Merah. *Jurnal Agro Indragiri*, 2(02), 139-153.
- Indiati, S. W., & Marwoto, M. (2017). Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) pada Tanaman Kedelai. *Buletin Palawija*, 15(2), 87-100.
- Istifadah, N., Ayuningtyas, A., & Nasahi, C. (2017). Efek Pencampuran Bahan Pestisida Nabati terhadap Keefektifannya dalam Menekan *Colletotrichum sp.* In Vitro serta Penyakit Antraknosa pada Stroberi. *Agrologia*, 6(1), 288741.
- Kambar, Y., M, M., MN, V., TR, P.K. 2014. Inhibitory Effect of Some Plants of Western Ghats of Karnataka against *Colletotrichum capsici*. *Science, Technology and Arts Research Journal*, 3 (2): 76–82.
- Kirana, R., Kusmana, Hasyim, A., Sutarya, R. 2014. Persilangan Cabai Merah Tahan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum acutatum*). *J. Hort.*, 24 (3): 189–195.
- Korlina, E., Sulastrini, I., & Hermanto, C. (2020, June). Efektivitas Fungisida Difenokonazol dan Tebukonazol terhadap Pertumbuhan Cendawan *Alternaria Porri* dan *Stemphylium Vesicarium* pada Tanaman Bawang Merah Secara In Vitro. In *SEMINAR NASIONAL PERTANIAN PETERNAKAN TERPADU* (Vol. 1, No. 03, pp. 8-14).
- Manjunatha, S., Yadahalli, K., & Kalappanavar, I. (2023). In vitro sensitivity of *Rhizoctonia solani f. sp. sasakii* causing banded leaf and sheath blight of maize against different fungicides. *Journal of Farm Sciences*, 36(04), 355-359.
- Mangwende, E., Truter, M., Aveling, T. A. S., & Chirwa, P. W. (2021). Anthracnose leaf spot pathogens, *Colletotrichum fructicola* and *Colletotrichum cigarro*, associated with Eucalyptus seed produced in South Africa. *Australasian Plant Pathology*, 50(5), 533-543.
- Mattulada, I. K., Syam, S., Asmah, N., Selviani, Y., & Multazam, S. N. (2025). Efektivitas Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*) dalam Menghambat Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Riset Kesehatan Modern*, 7(2).
- Montri, P., Taylor, P. W. J., & Mongkolporn, O. (2009). Pathotypes of *Colletotrichum capsici*, the causal agent of chili anthracnose, in Thailand. *Plant Disease*, 93(1), 17-20.
- Musrianti, M. (2021). Efektifitas *Trichoderma harzianum* Dalam Menghambat Pertumbuhan *Colletotrichum acutatum*, *Colletotrichum capsici*, *Colletotrichum gloesporioides*. Secara In Vitro (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Nurdiana, D., & Fatimah, R. (2016). Pengaruh Berbagai Jenis Fungisida terhadap Perkembangan Jamur *Fusarium oxysporum*. *JAGROS: Jurnal Agroteknologi dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 1(1), 22-30.

- Padghan, P. R., Mondal, B., & Gade, R. M. (2023). In vitro efficacy of different fungicides against *Colletotrichum capsici* causing anthracnose of chilli. *Plant Archives*, 23(2), 403-406.
- Paramita, N. R., Sumardiyono, C., & Sudarmadi, S. (2014). Pengendalian Kimia dan Ketahanan *Colletotrichum spp.* terhadap Fungisida Simoksanil pada Cabai Merah. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 18(1), 41-46.
- Prasonto, D., Riyanti, E., & Gartika, M. (2017). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*). *Odonto*, 4(2), 122.
- Perello, A. E., Noll, U., & Slusarenko, A. J. (2013). In vitro efficacy of garlic extract to control fungal pathogens of wheat.
- Ramadani, S., Efri, E., Hendarto, K., & Prasetyo, J. (2023). Evaluasi Keefektifan Ekstrak Daun Tanaman dalam Pengendalian Antraknosa Pepaya berdasarkan Nilai Audpc (Area Under Disease Progress Curve). *Jurnal Agrotek Tropika*, 11(4), 615-625.
- Sari, N., & Kasiamdari, R. S. (2021). Identifikasi dan Uji Patogenisitas *Colletotrichum spp.* dari Cabai Merah (*Capsicum annum*): Kasus di Kricaan, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(2), 243-250.
- Sarilla, A. D. N., Ramadhani, A. F. I., Patandjengi, B., Kuswinanti, T., Amin, N., & Rosmana, A. (2023, June). Aplikasi Ekstrak Bawang Putih untuk Pertumbuhan serta Kesehatan Tanaman Pakcoy dan Selada dengan Sistem Hidroponik Tertutup. In *Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Hortikultura Indonesia* (Vol. 1, No. 01).
- Sopialena, S., Sofian, S., Suryadi, A., & Naibaho, J. E. (2024). Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Putih dan Kayumanis terhadap Penyakit Antraknosa pada Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 6(2), 29-35.
- Sudania, S., Ropalia, R., & Kusmiadi, R. (2023). The inhibitory potential of botanical fungicides against *Colletotrichum capsici* the causal agent of anthracnose on chili in-vitro. *CROPSAVER-Journal of Plant Protection*, 6(1), 40-48.
- Sudirga, S.K. 2016. Isolasi dan Identifikasi Jamur *Colletotrichum spp.*. Isolat PCS Penyebab Penyakit Antraknosa pada Buah Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) di Bali. *Jurnal Metamorfosa*, 3 (1): 23–30.
- Susun Parwanayoni, N. M., & Darsini, N. (2023). Formula Ekstrak *Mansoa alliacea* dan *Allamanda cathartica* untuk Pengendalian Penyakit Busuk Batang pada Tanaman Kedelai. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 19(2).
- Sutriadi, M. T., Harsanti, E. S., Wahyuni, S., & Wihardjaka, A. (2019). Pestisida nabati: prospek pengendali hama ramah lingkungan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(2), 89-101.

- Syabana, M. A., & Syafendra, Y. (2013). Pengendalian Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada Cabai Merah dengan Beberapa Bakteri sebagai Agen Biokontrol. *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(1).
- Tahyudin, T., Hartono, R., & Anwarudin, O. (2020). Perilaku petani dalam mereduksi penggunaan pestisida kimia pada budidaya bawang merah. *Jurnal Kommunity Online*, 1(1).
- Tarigan, A. A., & Wiraguna, E. (2024). Efektivitas Fungisida dalam Pengendalian Penyakit Bercak Daun pada Pembibitan Kelapa Sawit. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(2), 115-118.
- Tuszahrohmi, N., Romadi, U., & Kurniasari, I. (2019). Efektivitas *Paenibacillus polymyxa* dan *Pseudomonas fluorescens* dalam pengendalian penyakit hawar daun (*Helminthosporium turcicum*) pada tanaman jagung (*Zea mays L.*). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 12(2), 77-81.